

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL
KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI RW 04
PADUKUHAN TAMBAK BAYAN SLEMAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan (S1)



Oleh:

ESTER LERO

KP.18.01.277

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA**

2022



SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI RW 04 PADUKUHAN TAMBAK BAYAN SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh

Ester Lero

KP.18.01.277

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal.....

Susunan Dewan Penguji

Penguji 1

Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep.,Ns,M.Kes

Penguji 2

Antok Murwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji 3

Ratih Pramudyaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan

Yogyakarta.....

Ketua Prodi Ilmu Keperawatan Dan Ners

Yuli Erna Wati, S.Kep.,Ns.,M.Kep





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ester Lero
Nomor Induk Mahasiswa : KP.18.1.277
Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Rw 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta

Adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,



Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep.,Ns,M.Kes



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta”. skripsi ini diajukan sebagai langkah awal untuk mendapat gelar sarjana keperawatan di program studi ilmu keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr.Dra.Ning Rintiswati, M.Kes, selaku ketua Stikes Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns.,M. Kep., Selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners.
3. Fransiska Tatto Dua Lembang, S.Kep., Ns, M.Kes., selaku pembimbing utama yang memberi bimbingan, dukungan, dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Antok Nurwidi Antara, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku pembimbing pendamping yang memberi bimbingan, dukungan, dan penarahan kepada penulis selama menyusun skripsi.

5. Ratih Pramudyaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji III yang selalu membimbing dan memberikan masukan selama penyusunan skripsi.
6. Orang Tua tercinta Armanius Lero Kaka, ibu Mariyati Wada Regi ,kaka Elen Krisnawati Lero, Delsiana Lero dan adik Noldina Lero, Jasmin Rohni Lero yang selama ini telah membantu untuk menyelesaikan skripsi dari segi moral, ekonomi dan motivasi.
7. Segenap Dosen dan Pengawai Stikes Wira Husada Yogyakarta.
8. Kepala Dukuh Tambak Bayan Sleman Yogyakarta yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian diwilayah kerja.
9. Teman-teman Keperawatan Angkatan 2018, yang selalu medoakan dan memberi semangat dalam meyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta,.....

Penulis

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI RW 04 PADUKUHAN TAMBAK BAYAN SLEMAN YOGYAKARTA

*Ester lero*¹, *Fransiska T.D.L*², Antok Nurwidi Antara³

INTISARI

Latar Belakang : Penyebab penyakit Corona-19 dapat dicegah dengan menaati protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, menghindari kerumunan.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di RW 04 Padukuhan Tambak Sleman Yogyakarta.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh warga RW 04 sebanyak 225 orang, teknik pengambilan sampel adalah stratified random sampel yaitu berumur 25-40 tahun sampel sebanyak 75 responden uji anilisa yang digunakan adalah *spearman rank*.

Hasil : berdasarkan hasil uji chi square antara hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan di peroleh nilai signficancy pada hasil ($p=0.006<0,05$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antar pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta.

Kesimpulan : ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di RW 014 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta.

Kata Kunci : pengetahuan, protokol kesehatan, Covid-19

¹Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Stiikes Husada Yogyakarta

²Dosen Program Stikes Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Stikes Wira Husada Yogyakarta

**KNOWLEDGE RELATIONSHIP WITH HEALTH PROTOCOL
COMPLIANCE AS AN EFFORT TO PREVENT COVID-19 AT RW
04PADUKUHAN TAMBAK BAYAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Ester lero¹, Fransiska T.D.L², Antok Nurwidi Antara³

INTISARI

Background: The cause of Corona-19 disease can be prevented by obeying health protocols such as washing hands, wearing masks, avoiding crowds.

Objective: To find out the relationship of knowledge with health protocol compliance as an effort to prevent Covid-19 at RW 04 Padukuhan Tambak Sleman Yogyakarta.

Method: This type of research is quantitative research with a cross sectional approach. This research population is all rw 04 residents as many as 225 people, sampling technique is stratified random sample that is aged 25-40 years sample as many as 75 anilisa test respondents usedis *spearman rank*.

Results: Based on the results of the chis quare test between the relationship of knowledge and health protocol compliance obtained the significancy value in the results ($p = 0.006 < 0.05$) which shows that there is a relationship between knowledge and health protocol compliance as an effort to prevent Covid-19 in RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta.

Conclusion: there is a knowledge relationship with health protocol compliance as an effort to prevent Covid-19 at RW 014 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta.

Keywords : knowledge, health protocols, Covid-19

¹Student of Nursing Science Study Program Stikes Wira Husada Yogyakarta

²Lectrurer Stikes Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer Stikes Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
INTISARI.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Ruang Lingkup Penelitian	8
E. Manfaat Penelitan.....	8
F. Keaslian Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Tinjauan Teori.....	13
B. Kerangka teori	45
C. Kerangka Konsep	46
D. Hipotesis.....	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Waktu dan Sampel Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian	49
D. Variabel penelitian	37
E. Defenisi Operasional	57
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
G. Alat Penelitian	53
H. Uji Kesahihan dan Keandalan	59
I. Pengeloaan dan Analisa Data	58
J. Jalannya Penelitian	63
K. Etika Penelitan.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Hasil	63
B. Pembahasan	67
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V KESIMPLAN DAN SARAN.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN... ..	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jenis-Jenis Masker... ..	33
Gambar 2. Kerangka Teori.....	46
Gambar 3. Kerangka Konsep.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Defenisi Operasional... ..	45
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrument Penelitian	47
Tabel 3. Jadwal Penelitian	55
Tabel.4 Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden berdasar kan usia, pendidikan, jenis kelamin dan pekerjaan	63
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tentang Pengetahuan Covid19.....	65
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencehan Covid-19	65
Tabel 7. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	68
Lampiran 2. Persetujuan Menjadi Responden.....	69
Lampiran 3. Surat Informed Consent	70
Lampiran 4. Surat Persetujuan Menjadi Asisten.....	55
Lampiran 5. Lembar Kusioner	71
Lampiran 6. Surat Izin Uji Valid	80
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	84
Lampiran 8. Surat Kelaikan Etik	85
Lampiran 9. Hasil Uji Valid Dan Reabilitas.....	90
Lampiran 10. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) untuk pertama kalinya muncul di Kota Wuhan, China pada Desember 2019. Kemudian wabah ini menyebar ke beberapa negara di dunia tak terkecuali Indonesia. Wabah yang disebabkan oleh *Novel Coronavirus* (NcoV) ini pun telah di tetapkan sebagai pandemi global (WHO, 2020).

Wabah yang disebabkan oleh *Coronavirus* dapat meningkatnya penularan Covid-19 karena tidak patuh terhadap protokol kesehatan. Kepatuhan merupakan kecenderungan dan kerelaan seseorang untuk memenuhi dan menerima permintaan, baik berasal dari seorang pemimpin atau yang bersifat mutlak sebagai sebuah tata tertib atau perintah (Anggreni & Safitri, 2020).

Himbauan yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Protokol kesehatan dalam penanggulangan Covid-19 terdiri dari beberapa fase yaitu fase penanggulangan, fase deteksi, dan fase respon (Anggreni & Safitri, 2020) peran masyarakat dalam setiap fase sangat penting untuk menghindari kemungkinan terjadinya penularan Covid-19 yang lebih banyak (Syafel & Fatimah, 2020).

Protokol kesehatan dapat berjalan baik jika pengetahuan masyarakat tentang kepatuhan protokol kesehatan juga baik, jadi pengetahuan seseorang akan mempengaruhi bagaimana ia bertindak. Perilaku yang diperoleh dari pengetahuan akan lebih baik dari pada perilaku yang tidak berasal dari pengetahuan. Kepatuhan masyarakat terhadap himbuan sangat penting untuk mengurangi peningkatan jumlah kasus Covid-19. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan Notoatmojo, (2020).

Pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan sangat kurang mulai dari kesadaran diri disebabkan karena kurangnya pemahaman dan besarnya hambatan dalam akses kesehatan, sejak ditemukan kasus pertama penyebab peningkatan Covid-19 di China dan memuncak akhir Januari hingga awal Februari 2020, awalnya laporan datang dari Hubai dan provinsi sekitar, kemudian bertambah ke provinsi- provinsi lain dan seluruh China. Tanggal 30 Januari 2020, telah tercapai 7.736 kasus terkonfirmasi Covid-19 di China, dan 86 kasus lain di laporkan dari berbagai negara seperti Taiwan, Thailand, Vietnam, Malaysia, Nepal, Srylanka, Kamboja, Jerman, Prancis, Finlandi, Kanada, Arab Saudi, Korea Selatan, Australia, India, Filipina, Jepang, dan Singapura. Eropa dan Amerika Utara telah menjadi pusat pandemi Covid-19, dengan kasus dan kematian telah melampaui China. Amerika Menduduki peringkat pertama dengan kasus baru covid-19 sebanyak 19.332 kasus pada tanggal 3 Maret disusul oleh Spanyol dengan 6.549 kasus baru, (WHO,2021).

Sejak ditemukan kasus Covid-19 bahwa Amerika menduduki peringkat pertama di dunia ternyata di Benua Asia, Dari data ini Jawa Timur dengan jumlah yang terkonfirmasi 12.321 kasus, 4.199 pulih dan 926 yang meninggal. Kemudian disusul oleh DKI Jakarta dan Sulawesi Selatan dikonfirmasi kasus 5.214, sembuh 1.891 dan meninggal 168 Kemenkes,(2021).

Kasus Covid-19 di umukan pertama kali di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada 15 Maret 2020, hingga akhir Juni 2020 kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 313 kasus, rata-rata penambahan harian mencapai 2,8 kasus. Presiden Joko Widodo pada pertengahan Juli 2020 menyebutkan Yogyakarta menjadi salah Provinsi dengan penanganan Covid- 19 terbaik per 27 April 2020 dengan total data pasien dalam pengawasan (PDP) sebanyak 798 orang, total data orang dalam pemantauan sebesar 4.519 orang. Dari total PDP menunjukkan 120 orang rawat Inap, 629 orang rawat jalan dan selesai pengawasan dan 49 orang meninggal dunia (Dinkes DIY,2020). Selain itu pada bulan Oktober 2020 angka positif juga naik lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan bulan sebelumnya yakni 4,95 persen dengan jumlah orang yang dites lebih sedikit yakni 15.152. Jika rata-rata per hari ada 488,77 yang dites dan ditemukan 24,23 yang terkonfirmasi Covid-19.

Data per 2 November 2020 sampai 7 Desember total kasus Covid-19 di DIY sebanyak 7.421 orang kasus sembuh 5.162 dan kasus meninggal dunia 155 orang (Dinkes DIY, 2020). Pada kasus Covid-19 per tanggal 26 Januari hingga Maret 56.246 positif, sembuh 46.491 meninggal 1.438, pada bulan Juni pemerintah mulai menerapkan perlakuan pembatasan perilaku masyarakat (PPKM) dengan pembatasan saat keluar rumah (Dinkes DIY, 2021).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sleman dari empat Kabupaten yang berada di Yogyakarta yakni Kabupaten Bantul, Sleman Gunung Kidul dan Kulon Progo ternyata Kabupaten Sleman menduduki peringkat pertama Covid 19 khususnya di Depok, Bupati Sleman memberikan instruksi sesuai UU Nomor 10 Tahun 2021 tentang perpanjangan perlakuan pembatasan kegiatan masyarakat mikro. Pemerintah Kabupaten Sleman terus mendorong dan mengharapkan masyarakat untuk disiplin menerapkan protokol kesehatan sesuai Perbup Nomor 37 tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum. Protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Di Daerah Istimewa Yogyakarta Kabupaten Sleman masuk peringkat 1 terinfeksi Covid-19. Awalnya Kabupaten Sleman mencatat 50 kasus positif dan 12 kasus sembuh dengan pada awal Januari hingga Juli jumlah kasus 1.083 menjadi 134.494 kasus baru banyak ditemukan di Kabupaten Sleman dan di ikuti Kabupaten Bantul Yogyakarta awalnya

mencatat total kasus konfirmasi Covid-19 sebesar 53 kasus pada bulan April sembuh 42 kasus dan meninggal dunia 2 kasus kemudian pada bulan Mei hingga Juli bertambah 196 kasus sembuh 33 kasus, positif hingga Minggu 2 Mei 2021 sebanyak 12.888 kasus dan pasien meninggal dunia sebanyak 968 kasus (Dinkes Sleman, 2021).

Dari beberapa Kelurahan yang berada di Kecamatan Depok Padukuhan Tambak Bayan adalah salah Padukuhan yang rawan terhadap Covid-19, pada bulan September 2020, Covid-19 mulai masuk diwilayah Tambak Bayan dengan jumlah terkonfirmasi orang. Pada bulan Januari hingga bulan September 2021 jumlah kasus Covid-19 di Padukuhan Tambak Bayan bertambah menjadi 321 kasus dengan 150 kasus sembuh dan 25 kasus meninggal (Puskesmas Depok III ,2021)..

Dari data-data yang didapatkan ternyata Covid-19 semakin merajalelah jadi, upaya yang dilakukan pemerintah dalam pelaksanaan kebijakan untuk menerapkan protokol kesehatan yang berlaku dan gencar melakukan sosialisasi tentang penerapan pola hidup sehat. Beberapa cara yang dilakukan seperti tidak meninggalkan rumah kecuali kondisi yang sangat genting misalnya membeli kebutuhan pokok dan berobat, menyapa orang lain dengan tidak berjabat tangan, rutin berolahraga di rumah minimal 30 menit sehari untuk menjaga daya tahan tubuh, memanfaatkan fasilitas elektronik yang tersedia di rumah agar tetap dapat bekerja, dengan menerapkan protokol kesehatan seperti selalu menjaga

kebersihan dan menerapkan pola hidup sehat sehingga masyarakat terhindar dari bahaya penularan Covid-19 dan dampak gangguan kesehatan dari penularan Covid-19 (Hakim, 2021).

Dari hasil wawancara pada tanggal 31 November 2021 kepada Kepala Dukuh, Ketua RW 04, dan melakukan wawancara langsung kepada beberapa masyarakat yang berada di Padukuhan Tambak Bayan khususnya di RW 04 mempunyai 5 RW 04 yaitu (RT 11, RT 12, RT 13, RT 14 dan RT 15). Mengatakan bahwa belum semuanya menerapkan protokol kesehatan seperti menyediakan tempat cuci tangan, menjaga jarak saat ada acara dan penggunaan masker belum semuanya menerapkan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian terkait dengan pengetahuan warga masyarakat di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan dengan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan yang baik dan benar sehingga dapat memutuskan mata rantai penularan Covid-19. Masyarakat mengatakan sebenarnya tahu adanya protokol kesehatan seperti harus menggunakan masker saat keluar rumah, mencuci tangan dan menjaga jarak tetapi masyarakat tidak percaya adanya Covid-19 maka pelaksanaan protokol kesehatan kurang dilaksanakan dan masyarakat yang berada di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan menganggap Covid-19 tidak benar. Kepatahuan disanaseselalu mengabaikan peraturan protokol kesehatan.

Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan covid-19 di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta.

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui pengetahuan masyarakat tentang Covid-19
- b. Mengetahui kepatuhan protokol kesehatan.

D. Ruang Lingkup

1. Materi

Ruang lingkup materi ini termasuk dalam materi keperawatan komunitas

2. Responden

Masyarakat yang terdaftar di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta.

3. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta.

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 sampai dengan bulan April 2022.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Menambah ilmu keperawatan terutama pada mata kuliah keperawatan Komunitas

2. Manfaat praktis

a. Bagi pengelola tempat penelitian hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi masyarakat di RW 04 Tambak Bayan Sleman Yogyakarta untuk kebijakan dalam mematuhi protokol kesehatan.

- b. Bagi pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yaitu dapat digunakan sebagai sumber informasi wacana kepustakaan serta dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang mengunjungi ke perpustakaan.
- c. Bagi peneliti sendiri
Memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian serta mengetahui pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19.

F. Keaslian Penelitian

1. Afridafida (2021) dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Menaati Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Betua "metode penelitian ini *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional* study penarikan sampel menggunakan *probability sampling* analisis secara univariat untuk analisis bivariat di gunakan uji *chis quare* dengan jumlah popuasi sebanyak 179 dan jumlah sampel *sebanyak* 123 responden hasil penelitian menunjukkan $p:0,004 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan. Persamaan penelitan Aridafida dengan penelitian ini adalah metode penelitian dengan deksriptif analitik dan desain penelitian cross sectional. Perbedaan peneliti Aridafida dengan penelitian ini adalah menarik sampel menggunakan *probability sampling* dan secara univariat untuk

analisis bivariat menggunakan *uji chi square* sedangkan peneliti ini menggunakan uji hubungan/korelasi dengan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling dan secara univariat dan bivariat.

2. Setia Budi dan Supriyadi (2020) dengan judul “Faktor-Faktor Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 Pada Masyarakat Di Desa Kasiyan Kabupaten Jember” jenis penelitian Cross sectional menggunakan teknik sample random sampling dengan teknik analisis adalah uji Che Square. Persamaan penelitian Setia Budi dan Supriyadi adalah desain dengan pendekatan cross sectional jumlah populasi sebanyak 147 dan jumlah sampel sebesar 46 orang dengan hasil uji statisti $p \text{ value } 0.000 < 0,005$. Perbedaan peneliti Setia Budi dan Supriyadi dengan penelitian saat adalah teknik analisis adalah uji Che Square. Sedangkan peneliti ini menggunakan uji hubungan/korelasi dengan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling secara univariat dan bivariat.
3. Dewi Pramita Sari (2020) Dina dengan judul “Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Menggunakan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah” penelitian ini dilakukan menggunakan survei analitik dengan metode kuantitatif chi-square dengan pendekatan cross

sectional study, teknik pengambilan sampel menggunakan kuesioner dan observasi langsung dengan 62 responden berdasarkan dengan hasil uji statistik $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$ di dapatkan hasil bahwa ada hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan memakai masker uji χ^2 . Perbedaan peneliti Devi Pramita Saridengan penelitian saat adalah teknik mengambil sampel menggunakan kuesioner dan observasi langsung dengan 62 responden berdasarkan uji χ^2 . Sedangkan peneliti ini penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling secara univariat dan bivariat.

4. Subhan Muhith, Dianita Ekawati, Santi Rosalina Tahun (2020) dengan judul “Analisis Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19” penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data independen dan dependen dalam penelitian ini dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan jumlah sampel 105 orang dan hasil uji statistik $p\text{-Value}$ $0,026 < 0,05$ menunjukkan hubungan yang signifikan penerapan protokol kesehatan . Analisa data univariat, bivariat dan multivariat. Persamaan penelitian Subhan Muhith, Dianita Ekawati, Santi Rosalina dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Perbedaan penelitian

Subhan Muhith, Dianita Ekawati, Santi Rosalina Pengumpulan data independen dan dependen dalam penelitian ini dilakukan pada waktu yang bersamaan. Analisa data univariat, bivariat dan multivariat sedangkan penelitian ini menggunakan uji hubungan/korelasi dengan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling secara univariat dan bivariat.

5. Desy Ria Simanjuntak, Tonggo Maria napitupulu, Anna Maria Welle Tahun 2020 dengan judul “Gambaran Kepatuhan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19 ditempat Umum Periode September 2020 Di DKI Jakarta” Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif analitik dengan analisis dokumen/konten yang diambil melalui data yang dikumpulkan dengan jumlah sampel 54 orang . Persamaan penelitian Desy Ria Simanjuntak, Tonggo Maria napitupulu, Anna Maria Welle dengan penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif analitik. Perbedaan penelitian Desy Ria Simanjuntak, Tonggo Maria napitupulu, Anna Maria Welle dengan penelitian analisis dokumen/konten yang diambil melalui data yang dikumpulkan sedangkan penelitian ini penelitian menggunakan uji hubungan/korelasi dengan jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling secara univariat dan bivariat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta berkategori baik (80%).
2. Kepatuhan protokol kesehatan masyarakat di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta berkategori patuh (66,6%).
3. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19 di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta

B. Saran

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber kajian ilmiah sehingga bisa mengirimkan mahasiswa praktik kerja lapangan di wilayah RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta dengan tujuan untuk memberikan penyuluhan terkait kepatuhan protokol kesehatan
2. Bagi masyarakat di RW 04 Padukuhan Tambak Bayan Sleman Yogyakarta untuk tetap memperhatikan protokol kesehatan terutama dalam memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian hubungan pengetahuan dan sikap dengan kepatuhan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan Covid-19.

Daftar Pustaka

- Anggreni, D., & Safitri, C.A. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Dimasa New Normal. *Hospita Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto)*, 12 (2), 134142 [Http://Ejournal. Stikes Majapahit. Ac. Id/Index. Php/HM/Article/View/662](Http://Ejournal.StikesMajapahit.Ac.Id/Index.Php/HM/Article/View/662).
- Afridafida (2021). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Menaati Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Batua*. *Jurnal Kesehatan:Vol.XIV No 1.Makassar*
- Arikunto, (2010). *Pedoman pencegahan dan pengendalian covid-19 revisi kelima* .Edited by M.I.Sp.Kp.dr.Listiana Aziz;SKM,Adistiaka Aqmarina;SKM.Jakarta.
- Arikunto,(2019), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz Alimul Hidayat. 2017. *Metode Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan*. Jakarta
- Barbara dkk, (2010) *.Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*.Yogyakarta:Nuha Medika.
- Bastable, SB. (2002). *Perawat Sabagai Pendidik Prinsip-Prinsip Pengajaran Dan Pembelajaran*. Jakarta:EGC. 2002
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). *Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah*. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>.
- Desi Ria Simanjuntak, dkk. (2020). *Gambaran Kepatuhan Masyarakat Menerap Protokol Kesehatan Covid 19 Di Tempat Umum Periode 2020 Di Dki Jakarta*.
- Devi Pramita Sari, & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). *Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah*. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 52–55. <https://doi.org/10.47701/infokes.v10i1.850>.
- Devi Dkk. (2020) *Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebaai Upaya Pencegahan Covid-19*

Di Ngronggoh. Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan (Vol. 15, No 1).

- Dewi Pramita sari (2020). *Hubungan Pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggoh vol 10 No 1 (2020) jurnal ilmiah rekam medis dan informatika kesehatan.*
- Dinas Kesehatan D.I.Yogyakarta, (2020). *Laporan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.*
- Dinas Kesehatan D.I.Yogyakarta, (2020). *Laporan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.*
- Dinas Kesehatan D.I.Yogyakarta, (2021). *Laporan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.*
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, (2021). *Laporan Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta.*
- FAD, (2020). *Penggunaan Masker Dalam Pencegahan Dan Penanganan COVID 19: Efektivitas Isu Terkini.* Journal Of Health Research.
- Faktul.(2019). *buliding helth system resilience during covid-19 crisis. Jurnal administrasi kesehatan Indonesia,8(2),1.*<https://doi.org/10.20473/jaki.812.2020.1-3>.
- Hakim, L. (2021). *Survei Tingkat Kepatuhan Masyarakat Melaksanakan Protokol Kesehatan Covid-19 Pasca Penyuluhan. Jurnal Masyarakat Mandiri, 5(4),13291345.* <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.4829%0Ahttp://journal.ummat.id/index.php/jmm>.
- Hidayat A.(2017).*Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data.*Penerbit Salemba Medika :Jakarta.
- Ilmiah, (2020) ,*Pedoman PSBB Dalam Rangka Percepatan Penaggungan Covid -19.*
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).*Jakarta:Kemenkes.
- Kemenkes RI. (2020). *Perilaku cuci tangan pakai sabun Kemenkes. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Corona Virus Disiase.*
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian coronavirus Disease 2019 (Covid- 19).*Kemenkes RI, 0 19-115. *Infeksi Emerging.* <https://infeksiemerging.kemkes.go.id>.Di Akses pada 18 Juli 2020

- Kemenkes RI. (2021). *Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Jakarta:Kemenkes.
- Kozier. Erb, Berman. Snyder. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses & Praktik*, Volume:1, Edisi: 7, EGC: Jakarta.
- Lestari, (2015). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta:Nuha Medika.
- Marjohan, (2013). *Mengenal Dan Cegah Penyebaran Dengan "Peduli Lindungi" Aplikasi Berbasis Android*. Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Elektro.
- Mauliana, (2014). *dasar metode penelitian*.yogyakarta:UPP AMP YKPN
- Notoatmojo, (2011) .*Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta.Rineka Cipta
- Notoatmojo,2017.*Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Notoatmojo, (2012). *Metode Penelitian kesehatan*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Notoatmojo, (2017). *Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Notoatmojo,(2020) .*Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Notoatmojo, (2010) .*Metodologi Perilaku Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Novita, Dkk. (2014). *Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya*. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol.7 No.12 Surabaya STIKES Hang Tuah.
- Nursalam, (2010). *Efektifitas Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Masa Pandemi Corona Virus 2019 oleh Pemerintah Sesuai Amanat UUD NKRI Tahun 1945*.Semarang:Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
- Nursalam,(2011) .*Konsep Dan Penerapan Metodologipenelitian Ilmu Keperawatan*.Jakarta.Selemba Medika.
- Nursalam, (2011). *Manajemen Keperawatan :Aplikasi Dan Praktik Keperawatan Profesional*,Edisi Kedua.Selemba Medika,Jakarta.
- Paijatan, (2019). *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku kepatuhan masyarakat kabupaten Wonosobo tentang Covid-19*.Jurnal ilmiah kesehatan,10 (1), 33-42.
- Pane,d.D. (2020) .COVID-19.<https://www.Alodokter.com/covid-19>.(diakses 24 Agustus 2020).

- Prasetyo, W. H., Wijaya, G. P. A., Rachman, R. F., Amini, M. Z., Wijaya, E. J., Ati, D. L., & Prabowo, A. (2021). Peningkatan Kesadaran Protokol Kesehatan Covid-19 pada Masyarakat Desa Baleharjo, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 3 (1), 91–99 <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.12979>.
- Priyanto, Agus (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Pencegahan Covid-19. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*. Vol. 5 No.3. Kediri:STIKES Ganesha Husada.
- Sarbaini,(2013) *Mengenal Dan Cegah Penyebaran Dengan “Peduli Lindungi” Aplikasi Berbasis Android.Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Elektro*.
- Setia Budi,dkk (2020). *Faktor-Faktor Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-Masyarakat Di Desa Kasiyan Kabupaten Jember*.<http://repository.unmuhjember.ac.id/eprint/285>.
- Sidharja, (2011). *Manajemen Personalia* .Jakarta:Sinar Baru
- Subhan Muhith (2020).analisis kepatuhan Penerapan protokol kesehatan. <https://doi.org/10.32832/jam.vi2.51>
- Sugiono, (2010) .Metodologi penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, (2011) .Metode penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.Bandung:Alfabeta.
- Sugiono, (2011). Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. :Alfabeta.
- Sugiono, (2013) .*Metodologi Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta,
- CV., 2019. *Metodologi Kuantitatif Kualitatif, Kombinasi R&D.Da Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta, CV.Edisi Ke-3, Cetakan Ke- 1, April 2019.
- Syafel, A. B., & Fatimah, A. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Dengan Kepatuhan Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Covid-19 Di Rt 02 Rw 05 Kabandungan I Desa Sirnagalih Bogor. *Pkm-P*,4(1), 112–123. <https://doi.org/10.32832/PKM-P.V4I1.728>
- Theopilus, (2020). *Corona Virus Disease (Covid-19) Sebuah Tinjauan Literature.Welness And Healthy Magazine*.Vol 2,No 1.
- Umami, (2010) . *Pengetahuan Sikap ketrampilan masyarakat dalam pencegahan (COVID-19) di DKI Jakarta*.
- Walsyukurniat, (2002). *Perilaku kepatuhan protokol kesehatan*. Pedoman kesiapsiagaan menghadapi coronavirus disiasse. Di DKI Jakarta.
- Wawan & Dewi, (2010). *Teori Dan Pengukura Pengetahuan, Silap, Dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika.

- WHO. (2020). *Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it*. [://www. who. int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-. 201 https://www. who. int/emergencies/diseases/novel-coronavirus 2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus disease-\(covid-2019\)- and-the-virus-that-causes-it.](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it)
- WHO, (2020). Advice On the Use Of Masks In The Context of COVID 19: Interim Guidance 2 [https:// www. who. int/ emergencies/ disease/ nov el-coronavirus-2019/ advice-for-public/ when-and-how-to-use masks](https://www.who.int/emergencies/disease/novel-coronavirus-2019/advice-for-public/when-and-how-to-use-masks). Diakses 17 Juli 2020.
- Wiranti, (2020). Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus disease COVID- 19. Jurnal Ilmu Pendidikan
- Wiranti, (2020). *Kebijakan Perlakuan Pemerintah Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus*. Jurnal Sosial & Budaya .Jakarta.